BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penulisan

Salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyerasikan dan menyeimbangkan masing-masing unsur dari Trilogi Pembangunan adalah Perbankan. Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh peran utama bank sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang berazaskan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan nasional meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Memperhatikan peranan lembaga perbankan, yang demikian strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, maka terhadap lembaga perbankan perlu senantiasa pembinaan dan pengawasan yang efektif dengan didasari oleh landasan gerak yang kokoh agar lembaga perbankan mampu berfungsi secara efisien dan mampu bersaing dalam persaingan yang bersifat global, mampu melindungi secara baik dana yang dipercayakan atau dititipkan masyarakat kepadanya serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang-bidangnya yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.

Adapun jasa perbankan yang diberikan untuk mempermudah pelayanan lalu-lintas pembayaran giral bagi nasabahnya diantaranya ialah Transfer, Kliring, Inkaso, dan lain-lain. Dengan adanya likuiditas pembayaran melalui bank maka akan mempermudah nasabah sehingga nasabah akan lebih mudah untuk melakukan transaksi. Bisa kita lihat sebagian dari manfaat dari pembayaran giral :

- Waktu, pengguna jasa lalu-lintas pembayaran giral dapat mempersingkat waktu. sehingga transaksi yang dilakukan dapat dipercepat.
- Resiko; pengguna jasa lalu lintas pembayaran giral dapat mengurangi resiko yang mungkin terjadi bila membawa uang tunai dalam perjalanan.
- Biaya; pengguna jasa lalu-lintas pembayaran giral dapat mengurangi biaya yang tidak efisien sehingga pengeluaran dapat diperkecil.
- Petugas; pengguna jasa lalu-lintas pembayaran giral dapat mengurangi pegawai yang bertugas didalam pembayaran transaksi atau sebaliknya sehingga dapat lebih mengurangi biaya.

Jasa likuiditas pembayaran giral pada kenyataan sehari-harinya sangat dominan sekali jika dibandingkan dengan pembayaran kartal, sehingga peranan kliring di Bank sangat penting sekali karena akan mempermudah kelancaran pembayaran selain pengiriman dana (transfer) maupun penagihan dana (inkaso). Alasan dari penulis karena memilih Bank Indonesia pusat yang berada di Jakarta, ialah :

- Bank Indonesia Jakarta sebagai kantor pusat dari seluruh Kantor Bank Indonesia dan seluruh Bank-bank yang ditunjuk sebagai pengganti Bank Indonesia
- Bank Indonesia sudah memakai sistem otomasi penuh.

- Jakarta sebagai pusat bisnis, maka dari itu lebih banyak uang giral yang digunakan didalam transaksi, dibandingkan uang kartal.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan pokok-pokok pikiran diatas penulis tertarik untuk mengambil masalah dalam kerja praktek dengan judul :

Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Kliring (Otomasi) Sebagai Salah Satu Fungsi Bank Sentral Dalam Memperlancar Transaksi Lalu-Lintas Pembayaran Giral, Studi Kasus Periode Juni 1997 s.d Juni 1998 Pada Bank Indonesia Pusat

1.2. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui pelaksanaan kliring maka penulis mengadakan kerja praktek di Bank Indonesia. Dimana tujuan dari kerja praktek ini yaitu untuk mengetahui:

- Prosedur pelaksanaan kliring di Bank Indonesia
- Pelaksanaan kliring antar Bank
- Perhitungan warkat kliring di Bank Indonesia
- Penolakan atas warkat kliring

1.3. Ruang Lingkup

Penulis menyadari bahwa sebenarnya masalah tentang kliring sangat luas dan banyak, sehingga tidak bisa dibahas secara menyeluruh. Dengan demikian penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- Bagaimana prosedur pelaksanaan kliring

- Bagaimana pelaksanaan kliring antar Bank
- Bagaimana Penolakan atas warkat Kliring
- Bagaimana perhitungan atas warkat kliring

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa pelaksanaan penulis mengikuti kerja praktek ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan tugas akhir dengan cara :

- Studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data dengan membaca buku literatur dan laporan-laporan yang ada hubungan dengan obyek penelitian.
- Interview, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan petugas atau pejabat kliring ditempat pengambilan data.
- Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran sistematis dari penulisan laporan kerja praktek ini maka penulis akan menguraikan secara singkat dan garis besar dari bab ke bab yang lainnya, sehingga merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan :

1. Bab I merupakan bab Pendahuluan yang meliputi; Latar Belakang Penulisan, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup Penulisan, Teknik Pengumpulan Data, Sistematika Penulisan.

2. Bab II merupakan bab Landasan Teoritis yang meliputi; Lalu-lintas Pembayaran Giral, Transfer, Inkaso, Kliring, Tinjauan Umum Tentang Kliring, Tata Cara kliring, Instrumen Kliring, Ketentuan Umum Peserta Kliring, dan Proses Kliring Secara Otomasi.
3. Bab III merupakan Data Penulisan yang meliputi; Sejarah Bank Indonesia, Tugas Bank Indonesia, Struktur Organisasi Bank Indonesia, Tugas Dan Tanggung jawab Bagian Kliring,Langkah-langkah Proses Kliring Otomasi Secara Terperinci, Sanksi Atas Pelanggaran Bagi Peserta Kliring, Kegiatan Lain Dalam Otomasi Kliring.
4. Bab IV merupakan Analisa Dan Pembahasan yang meliputi; Analisa Prosedur Pelaksanaan Kliring Antar Bank, Analisa Penolakan Atas Warkat Kliring, Analisa Atas Perhitungan Warkat Kliring dan Pembahasan.
5. Bab V merupakan Kesimpulan Dan Saran terhadap penelitian yang telah penulis bahas.